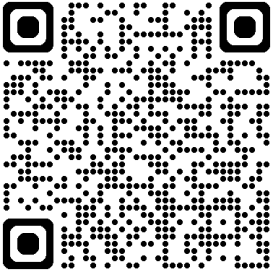
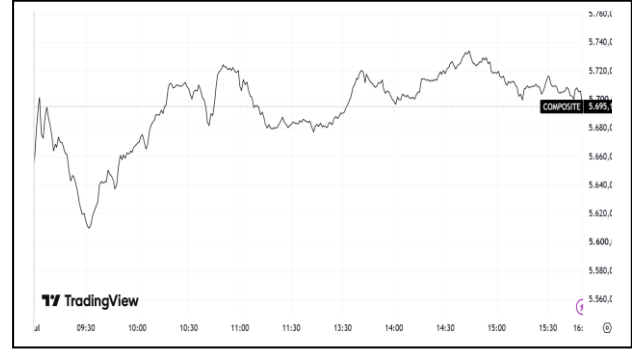


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,695.12
+0.92 poin (+0.92%)
Value 10.2 Trillion
- LQ45 Close 556.75 (+0.66%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa bervariasi pada pembukaan perdagangan Rabu karena investor bersiap menghadapi data inflasi zona euro yang penting dan panel kepala bank sentral global yang sangat dinantikan, dipimpin oleh Ketua Federal Reserve yang baru diangkat, Kevin Warsh. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,2% pada perdagangan awal, setelah mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pada hari Selasa. Indeks saham unggulan regional bervariasi, dengan DAX Jerman naik 0,2%, CAC 40 Prancis turun 0,3%, dan FTSE 100 London turun 0,2%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat tipis pada hari Rabu karena kekhawatiran bahwa kegagalan pembicaraan antara Iran dan AS untuk kesepakatan akhir guna mengakhiri perang mereka dapat memperpanjang gangguan pasokan di wilayah penghasil minyak utama di Timur Tengah. Harga minyak Brent berjangka naik 14 sen, atau 0,19%, menjadi \$73,09 per barel pada pukul 0644 GMT, sementara minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS naik 11 sen, atau 0,16%, menjadi \$69,61 per barel. (Investing)

AMMN - Direksi PT Amman Mineral Internasional (AMMN), Arief Widyawan Sidarto, membeli 1,6 juta saham AMMN dengan harga Rp3.105/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp5 miliar. Transaksi dilakukan pada 30 Juni 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di AMMN menjadi ~0,11%. (Publikasi emiten)

BYAN - Direksi PT Bayan Resources (BYAN), Ulina Fitriani, menjual ~3 juta (0,01%) saham BYAN dengan harga Rp10 ribu/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp30 miliar. Transaksi dilakukan pada 29 Juni 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di BYAN menjadi 0,015%. (Publikasi emiten)

ASII - Bloomberg melaporkan bahwa Jardine Matheson menunjuk mantan CIO Indonesia Investment Authority (INA), Christopher Ganis, sebagai Country Head Indonesia. Ganis efektif menjabat mulai 1 Juli 2026 dan akan memimpin seluruh aktivitas Jardine Matheson di Indonesia, dengan melapor langsung kepada CEO Lincoln Pan. Di Indonesia, Jardine Matheson merupakan pengendali PT Astra International (ASII) dengan kepemilikan 50,11% melalui Jardine Cycle & Carriage Ltd. (Bloomberg)

UNTR - PT United Tractors (UNTR) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp2 triliun. Periode buyback direncanakan berlangsung selama 3 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 1 Juli 2026 – 30 September 2026. Rencana ini tidak memerlukan persetujuan pemegang saham, sejalan dengan relaksasi yang diberikan oleh OJK. (Publikasi emiten)

AADI - Pemegang saham PT Adaro Andalan Indonesia (AADI), Triputra Investindo Arya, membeli ~8,4 juta (0,10%) saham AADI dengan harga rata-rata Rp7.970/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp66,7 miliar. Transaksi dilakukan pada 24 Juni 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di AADI menjadi 0,47%. (Publikasi emiten)

MTEL - PT Dayamitra Telekomunikasi (MTEL) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp25,6/saham, setara dividend yield 4,7% berdasarkan penutupan MTEL pada Selasa (30/6) di Rp540/saham. Cum date dan pembayaran belum diumumkan. (Bisnis)

FAPA - PT FAP Agri (FAPA) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp70/saham, setara dividend yield 0,9% berdasarkan penutupan FAPA pada Selasa (30/6) di Rp7.375/saham. Cum date pada 6 Juli 2026, dengan pembayaran pada 22 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

| | <u>Change</u> |
|------------|---------------|
| IDXENERGY | 2.61% |
| IDXBASIC | 2.60% |
| IDXINFRA | 1.38% |
| IDXCYCLIC | 0.82% |
| IDXTECHNO | 0.62% |
| IDXHEALTH | 0.36% |
| IDXINDUST | 0.30% |
| IDXPROPERT | -0.05% |
| IDXNONCYC | -0.38% |
| IDXFINANCE | -0.38% |
| IDXTRANS | -0.91% |

TOP GAINER

| | <u>Change</u> |
|------|---------------|
| COCO | 34.38% |
| BBRM | 28.71% |
| PADI | 28.33% |

TOP LOSER

| | <u>Change</u> |
|------|---------------|
| RGAS | 14.92% |
| MMIX | 14.86% |
| MTLA | 13.56% |

MOST ACTIVE

| | <u>Volume</u> |
|------|---------------|
| BUMI | 20.8 Mio |
| BNBR | 8.8 Mio |
| BRMS | 8.3 Mio |

Financial Market Analyst Team

| | | |
|-------------------------|--|---|
| Rahmanto Tyas Raharja | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

| | | |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti | Technical Analyst Support | dyanti375@mandirisekuritas.co.id |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

| | | |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media | Instagram | @mandiri_sekuritas |
| | Facebook | Mandiri Sekuritas Online Trading |
| | Twitter | Mandiri_OLT |
| | LinkedIn | Mandiri Sekuritas |
| | TikTok | @mandirisekuritas |
| Care Center Call | | 14032 |
| Care Center Email | | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website | Growin.id | |
| | | www.mandirisekuritas.co.id |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.